

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan suatu bangsa akan berhasil dengan baik jika bangsa tersebut telah berhasil membangun sumber daya manusianya terlebih dahulu, oleh karena itu usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus.

Pendidikan merupakan aktivitas yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Pendidikan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari istilah belajar karena pada dasarnya belajar merupakan bagian dari pendidikan. Selain itu proses belajar merupakan suatu kegiatan yang pokok atau utama dalam dunia pendidikan. Manusia tidak akan pernah berhenti belajar karena setiap langkah manusia dalam hidupnya akan dihadapkan pada permasalahan yang membutuhkan pemecahan dan menuntut manusia untuk belajar menghadapinya. Belajar merupakan suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa sehingga proses belajar akan mengarah pada tujuan dari belajar itu sendiri.

Usaha-usaha untuk mendidik dan mengajar dilakukan sejak manusia lahir dengan mengenalkan berbagai hal yang paling sederhana melalui stimulus lingkungan, misalnya bunyi, warna, rasa, bentuk dan sebagainya (Hurlock, 1978). Kegiatan belajar merupakan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar atau prestasi belajar siswa, baik pada tingkat dasar maupun lanjut merupakan masalah yang dianggap penting dalam dunia pendidikan. Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan usaha. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Prestasi belajar yang tinggi tidak dapat tercapai begitu saja, banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya: faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Termasuk sebagai faktor internal adalah dari dalam diri siswa, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Sementara itu, faktor eksternal yaitu dari luar diri siswa seperti lingkungan sosial dan non sosial yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar serta berpengaruh pada tingkat keberhasilan belajar siswa/prestasi belajar siswa. Selanjutnya, faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran (Syah, 2010).

Prestasi belajar merupakan tingkat penguasaan atau keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai terhadap sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar yang dicapai individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, misalnya faktor lingkungan sosial siswa yaitu masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di lingkungan siswa tersebut akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa (Syah, 2010).